

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan efisien semakin meningkat seiring perkembangan zaman dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan. Kesehatan menjadi salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia, di mana kualitas pelayanan kesehatan sering kali menjadi penentu kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Perkembangan teknologi turut mempermudah akses informasi dan menumbuhkan ekspektasi masyarakat terhadap layanan kesehatan yang lebih responsif dan berkualitas.

Klinik Bersama merupakan klinik swasta yang terletak di Jalan Kongsu Dusun III Ujung, Marindal, Kec. Patumbak, Kabupaten Deli Serdang. Klinik ini beroperasi setiap malam mulai pukul 17:00 hingga 22:00 dan menyediakan layanan rawat jalan berupa pemeriksaan kesehatan umum serta pengelolaan obat-obatan. Staf yang mendukung operasional klinik terdiri dari 1 dokter, 1 asisten dokter dan 1 resepsionis yang merangkap tugas administrasi dan pengelolaan obat.

Seiring dengan meningkatnya jumlah pasien yang datang, layanan rawat jalan di Klinik Bersama menghadapi berbagai tantangan dalam hal efisiensi dan kualitas pelayanan. Proses pendaftaran yang masih dilakukan secara tertulis menggunakan kertas menyebabkan pencatatan pasien menjadi lambat dan rentan terhadap kesalahan, seperti duplikasi maupun ketidaklengkapan informasi. Hal ini berdampak pada waktu tunggu pasien yang lebih lama dan kesulitan dalam mencari data pasien secara cepat. Permasalahan tidak hanya terjadi pada proses pendaftaran, tetapi juga terlihat pada pengelolaan stok obat, dan pembuatan laporan harian. Pencatatan stok obat yang dilakukan secara tertulis membuat pemantauan stok obat menjadi kurang optimal, sehingga data obat yang tercatat didalam buku dengan obat yang tersimpan didalam ruang penyimpanan obat jadi berbeda. Selain itu, pembuatan laporan harian secara tertulis dengan menggunakan buku yang belum terintegrasi secara digital menambah beban resepsionis dan menghambat kelancaran operasional klinik dalam melayani pasien.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, perancangan sistem informasi terintegrasi berbasis desktop yang fokus pada pelayanan rawat jalan sangat diperlukan. Sistem ini

diharapkan mampu meningkatkan efisiensi proses pendaftaran dan pencatatan data pasien secara digital sehingga dapat mengurangi waktu tunggu dan kesalahan entri data. Selain itu, sistem ini juga akan mempercepat akses serta pengelolaan rekam medis dan proses pembuatan laporan harian. Dengan adanya pengelolaan persediaan obat secara *real-time*, ketersediaan obat dapat terjamin dan kesalahan dalam membuat laporan harian dapat diminimalisir serta mempermudah tugas resepsionis untuk mengelola obat. sehingga seluruh proses pelayanan rawat jalan menjadi lebih optimal dan responsif terhadap kebutuhan pasien.

Dengan solusi perancangan sistem, maka Klinik Bersama diharapkan dapat meningkatkan produktivitas staf, memberikan pelayanan rawat jalan yang lebih cepat dan tepat, serta meningkatkan kepuasan pasien secara keseluruhan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem informasi berbasis desktop dengan judul **“Analisis Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan Pada Klinik Bersama”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pendaftaran pasien di Klinik Bersama masih dilakukan secara manual menggunakan media kertas menyebabkan antrian panjang dan meningkatkan resiko kesalahan pencatatan data pasien.
2. Pengelolaan obat dan laporan harian belum tersusun secara digital, menyebabkan ketidaksesuaian data obat dengan jumlah obat pada ruang penyimpanan obat. pembuatan laporan harian yang membutuhkan banyak waktu untuk diberikan pada dokter.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan merancang sistem, sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan yang dapat mengurangi waktu tunggu dan meminimalisir kesalahan pencatatan.
2. Merancang sistem pengelolaan obat dan laporan harian berbasis digital dan saling terintegrasi untuk mendukung efisiensi klinik.

1.4 Manfaat

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Memberikan gambaran rancangan sistem informasi rawat jalan yang dapat mempercepat proses pendaftaran dan mengurangi antrian.
2. Memberikan rancangan sistem pencatatan persediaan obat dan laporan harian yang dapat diterapkan untuk mendukung efisiensi klinik ke depannya.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Input*, data pasien, data rekam medis, data obat, data obat masuk, data resep obat, data pendaftaran berobat, data pembayaran.
2. Proses, registrasi pasien, pendaftaran berobat, pemeriksaan, Pembayaran, pengelolaan obat, dan pembuatan laporan.
3. *Output*, laporan pasien, laporan obat, laporan persediaan obat, daftar antrian.

Perancangan dilakukan menggunakan pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC), namun hanya dibatasi sampai tahap analisis kebutuhan dan desain sistem. Tahap implementasi, pengujian, dan pemeliharaan tidak dilakukan dalam penelitian ini.